

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PRODUKSI DAN DAYA DUKUNG BIOMAS BEBERAPA VARITAS JAGUNG
SETELAH PANEN SEBAGAI PAKAN TERNAK RUMINANSIA**

SKRIPSI

OLEH :

**FEGIANI THALIB
NIM. 621 413 041**

Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Dr. Muh. Mukhtar, S.Pt, M.Agr. Sc

NIP. 19710826 200501 1 001

Pembimbing II

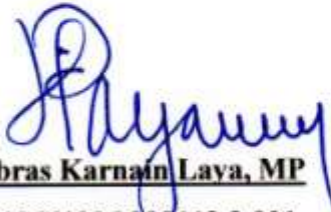


Uambang Arif Rokhayati, S.Pt, MP

NIP.19760718 200604 2 001

Mengetahui

Ketua jurusan Peternakan



Ir. Nibras Karnain Laya, MP

NIP. 19661206 200112 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

PRODUKSI DAN DAYA DUKUNG BIOMAS BEBERAPA VARITAS JAGUNG
SETELAH PANEN SEBAGAI PAKAN TERNAK RUMINANSIA

SKRIPSI

OLEH :

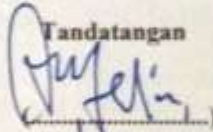
FEGIANI THALIB
NIM. 621 413 041

Telah Disidangkan Dan Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji

Hari/ Tanggal : Jumat 26 January 2018


Pukul : 13.00 s/d 15.00 WITA

Dewan Penguji :

Nama	Jabatan	Tandatangan
1. Dr. Muh. Mukhtar, S.Pt, M.Agr, Sc NIP.19710826 200501 1 001	Penguji I	
2. Umbang Arif Rokhayati, S.Pt, MP NIP. 19760718 200604 2 001	Penguji II	
3. Sri Suryaningsih Djunu, S.Pt, MP NIP. 19731206 200212 2 002	Penguji III	
4. Ir. Nibras Karnain Laya, MP NIP. 19661206 200112 2 001	Penguji IV	

Gorontalo, Januari 2018

Dekan Fakultas Pertanian


Dr. Mohamad Ikhak Bahua, SP, M.Si

NIP. 19720425 200112 1 003

ABSTRAK

Fegiani Thalib, 2018. Produksi dan Daya Dukung Biomasa Jagung Setelah Panen Sebagai Pakan Ternak Ruminansia. Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo. Di bawah bimbingan Muhammad Mukhtar dan Umbang A. Rokhayati.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produksi dan daya dukung biomasa beberapa varietas jagung setelah panen sebagai pakan ternak ruminansia. Penelitian dilaksanakan di Desa Tinelo Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo yaitu pada bulan Juni sampai dengan bulan September Tahun 2017. Penelitian ini menggunakan luas tanah 20 x 5 meter dengan ukuran petak 5 x 5 meter sebanyak 12 petak dengan tanaman 3 varietas jagung yaitu Bisi 2, Bisi 222 dan jagung manis dengan keadaan tanah datar yang telah di berikan pupuk kandang. Luas satu petak lahan menghasilkan 65 pohon jagung, ditanam dengan jarak 70 x 20 cm. Hasil penelitian menunjukkan bahwa satu sub plot jagung bisi 2 menghasilkan 28 kg biomasa jagung 1,12 kg/m² dan 11.200 kg/ha. bisi 222 dalam satu sub plot menghasilkan 32,7 kg biomasa jagung 1,32 kg/m² dan 13.200 kg/ha. jagung manis dalam satu sub plot menghasilkan 19 kg biomasa, 0,76 kg/m² dan 7.600 kg/ha. produksi daya dukung biomasa jagung Bisi 2 menghasilkan 11.200 kg/ha dikonsumsi 1.600 hari dan di konsumsi oleh 15 ekor ternak ruminansia/periode. Bisi 222 menghasilkan 13.200 kg/ha dapat di konsumsi 1.885 hari atau 18 ekor ternak ruminansia/periode. Jagung manis menghasilkan 7.600 kg/ha dikonsumsi 1.085 hari dan 10 ekor ternak ruminansia/periode.

Jadi hasil Produksi jagung Bisi 2, Bisi 222 dan jagung manis mempunyai produksi yang berbeda dan daya dukung yang berbeda berdasarkan kebutuhan biomasa jagung per hari dan berdasarkan periode penanaman umur 105 hari. Agar petani dapat memberikan biomasa jagung setelah panen kepada ternak dibandingkan memberikan jerami jagung kering karena nutrisi biomasa jagung setelah panen lebih baik daripada jerami kering. Agar mahasiswa lebih memahami untuk menghitung daya dukung biomasa jagung sebagai pakan ternak ruminansia.

Kata Kunci : Daya dukung, produksi, biomasa.

ABSTRACT

Fegiani Thalib. 2018. Production and Carrying Capacity of Corn Biomass After Harvested as Ruminant Livestock Feed. Department of Livestock, Faculty of Agriculture, State University of Gorontalo. Principal supervisor is Muhammad Mukhtar and Co-supervisor is Umbang A. Rokhayati.

This research aims at investigating production and carrying capacity of biomass from several corn varieties after harvested as ruminant livestock feed. The research was conducted in Village of Tinelo, Sub-district of Tilango, District of Gorontalo, started from June to September 2017. It employs land in 20 x 5 meters with plot size for 5 x 5 meters in 12 plots where 3 varieties of corn namely Bisi 2, Bisi 222 and sweet corn at flat land that has been given manure is employed. One plot of land produces 65 corn trees which are planted in distance of 70 x 20 cm. Research finding reveals that one sub of corn plot of bisi 2 produces 28 kg of corn biomass for 1,12 kg/m² and 11.200 kg/ha, bisi 222 produces 32,7 kg of corn biomass for 1,32 kg/m² and 13.200 kg/ha and sweet corn produces 19 kg of biomass for 0,76 kg/m² and 7.600 kg/ha. Production of corn biomass carrying capacity of Bisi 2 produces 11.200 kg/ha consumed for 1.600 days and consumed by 15 ruminant livestock/ period. Then, Bisi 222 produces 13.200 kg/ha and it can be consumed for 1.885 days or 18 ruminant livestock/ period. Lastly, sweet corn produces 7.600 kg/ha and it can be consumed for 1.085 days and 10 ruminant livestock / period.

Therefore, research findings have confirmed that production result of corn for Bisi 2, Bisi 222 and sweet corn has different production and carrying capacity based on need of daily corn biomass and plant period is 105 days age. The research suggests the farmers to give corn biomass after being harvested to livestock rather than letting the straw dried, then students should comprehend more to calculate carrying capacity of corn biomass as ruminant livestock feed.

Keywords: Carrying Capacity, production, biomass

